

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, lokasi, dan waktu penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Setiap penelitian, dibutuhkan data yang akurat untuk mendukung hasil penelitian. Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari mengenai masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, dan juga tata cara yang digunakan dalam masyarakat serta di dalam situasi-situasi tertentu.

##### **2. Lokasi penelitian**

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses data laporan keuangan dan harga saham perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dari situs resmi objek penelitian.

##### **3. Waktu penelitian**

Waktu penelitian mulai dilaksanakan bulan November 2016 sampai dengan Mei 2017. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2016 - 2017																											
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■																	
4	Seminar Proposal												■																
5	Penelitian													■	■														
6	Penulisan Skripsi														■	■	■	■											
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■								
8	Seminar Hasil																					■							
9	Sidang Meja Hijau																										■		

### B. Populasi dan sampel

Pada penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 - 2015. Perusahaan yang terdaftar hingga akhir tahun 2015 adalah 44 perusahaan. Berdasarkan dari 44 perusahaan perbankan yang dijadikan populasi, maka yang dijadikan sampel sebanyak 18 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dan telah diaudit untuk periode yang berakhir 31 Desember selama 3 tahun, sehingga terdapat 54 observasi ( $18 \times 3 \text{ tahun} = 54$ ).

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

### **C. Jenis dan sumber data**

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data penelitian yang mencakup data periode tahun 2013-2015 dan dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **D. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai atau sesuatu yang bervariasi. Cara paling bermanfaat dalam menggolongkan variabel ialah dengan membeda-bedakannya menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu, asimetri informasi, rasio kecukupan modal, dan beban pajak tangguhan sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Pengukuran
Asimetri Informasi	<p style="text-align: center;"><b><u>Variabel Independen</u></b></p> <p>Asimetri Informasi adalah suatu keadaan dimana agent mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan principal/pemilik.</p>	$AI = \frac{MVE + Debt}{TA}$	Rasio
Rasio Kecukupan Modal atau <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	<p style="text-align: center;"><b><u>Variabel Independen</u></b></p> <p>Rasio kecukupan modal (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko dari setiap kredit/ aktiva produktif yang beresiko.</p>	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	Rasio
Beban Pajak Tangguhan (BPT)	<p style="text-align: center;"><b><u>Variabel Independen</u></b></p> <p>Beban pajak tangguhan merupakan komponen total beban pajak penghasilan perusahaan yang mencerminkan pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara laba buku (yaitu, pendapatan yang dilaporkan kepada pemegang saham dan pengguna eksternal lainnya) dan penghasilan kena pajak (yaitu pendapatan yang dilaporkan kepada otoritas pajak).</p>	$BPT = \frac{\text{Beban pajak tangguhan}(t)}{\text{Total asset}}$	Rasio

<b>Manajemen</b>  <b>Laba (ML)</b>	<p style="text-align: center;"><b><u>Variabel Dependen</u></b></p> <p>Manajemen laba adalah Perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri.</p>	$ML = \frac{\text{Aktual Kerja (t)}}{\text{Penjualan Periode (t)}}$	<p style="text-align: center;">Rasio</p>
--	--	---	--

### **E. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan studi dokumenter, yaitu memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis data kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan analisis konten.

### **F. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dikumpulkan dari seluruh responden. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik terdapat dua statistik untuk analisis yaitu, Statistik deskriptif, merupakan statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi. Statistik Inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua-duanya.

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Teknik ini merupakan teknik statistik untuk

menjelaskan keterkaitan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Regresi berganda juga dapat memperkirakan kemampuan prediksi dari serangkaian variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara itu model variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Manajemen Laba =  $\alpha + \beta_1 AI + \beta_2 CAR + \beta_3 BPT + e$ , dimana:

- Manajemen laba : Rata-rata manajemen laba saham selama periode Pengamatan.
- a : Konstanta persamaan regresi.
- $\beta_1, 2, 3,$  : Koefisien regresi pada setiap variabel.
- AI : Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
- CAR : Pengaruh rasio kecukupan modal terhadap manajemen laba.
- BPT : Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
- B. e : Residual.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias yang terbaik. Karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

**a. Uji Normalitas**

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas ialah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005: 110). Metode yang digunakan ialah dengan uji normalitas angka, dimana apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data diasumsikan berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Algifari, 2000). Multikolinieritas terjadi apabila ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak orthogonal.

Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinieritas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis matrik korelasi antar variabel - variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 90%), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
2. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya 3434. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *eutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Setiap analisis harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Salah satu metode yang digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas dalam model regresi

adalah metode *Glejser*. *Glejser* melakukan dua tahap dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

1. Melakukan regresi tanpa memperhatikan ada tidaknya heteroskedastisitas, kemudian menentukan nilai residual dan diabsolutkan.
2. Melakukan regresi kembali nilai *absolute residual* variabel independen dengan variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dapat juga dilihat dari *scatterplot*nya, dimana sebaran datanya bersifat *increasing variance* dari U *decreasing variance* dari U dan kombinasi dari keduanya.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah koefisien didapat masing-masing nilai koefisien diuji untuk mengetahui apakah variabel - variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik parametris yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif apabila data berupa data rasio terdapat beberapa pengujian yaitu:

#### a. Uji t

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Untuk menentukan nilai t statistik tabel, ditentukan tingkat signifikansi 0,05. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa variabel independen dapat menerangkan variabel dependen.

Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan berarti bahwa variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya secara individual. Untuk mengetahui tingkat signifikansi juga dapat dilakukan dengan menggunakan *probabilitas value*, yaitu dengan membandingkan signifikansi  $t$  dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Langkah-langkah menentukan Uji  $t$  adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis
- Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05 dan *degree of freedom* ( $df$ )= $n-k$  untuk menentukan besarnya nilai  $t$  tabel sebagai batas daerah penerimaan/penolakan hipotesis.
- Membandingkan  $t$  hitung dengan kriteria jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedang jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **b. Uji F**

Uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai kritis F tabel dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Arti secara statistik bahwa data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Untuk menghitung besarnya F digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Pada tabel ANOVA terdapat F signifikansi, bila F signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh secara simultan, namun bila sebaliknya F signifikansi pada tabel lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu.